

---

---

## Peningkatan UMKM “Peternakan Bebek” Berbasis Inovasi Dan Kolaborasi Di Desa Mekarpawitan

Alfian Atma Nugraha<sup>1</sup>, Alyaridha Syawalni<sup>2</sup>, Dimas Apriansyah<sup>3</sup>, Firda Salsabila Nuratu<sup>4</sup>, Ika Santika<sup>5</sup>,  
Maya Nurul Fatimah<sup>6</sup>, Mohammad Ramdhan Hidayah<sup>7</sup>, Muhammad Irfan Fauzi<sup>8</sup>, Sephia Musyaffa<sup>9</sup>,  
Rovi Husnaini<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Muhammadiyah Bandung

---

### INFO

**Correspondent:**

Rovi Husnaini

rovi.husnaini@umban  
dung.ac.id

**website:**

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

page: 1-7

---

### ABSTRACT

*Mekarpawitan Village as a location for Community Service (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is one of the villages in the Paseh District, Bandung Regency. The presence of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (UMKM) is inevitable in the community because their existence is highly beneficial to the income of the local population. UMKMs can also be a driving force in the economic sector for both the community and the village. Doa Sepuh duck farming is one of the registered UMKMs in Mekarpawitan Village, managed since 2008 to the present day. It is located in Sukasari Village, RT. 10 / RW. 14, Mekarpawitan District, Paseh Subdistrict, Bandung Regency. This community engagement activity is aimed at assisting Doa Sepuh UMKM in preparing financial reports. It serves as a catalyst for UMKM enthusiasts in Mekarpawitan Village, emphasizing that UMKMs based on innovation and collaboration are essential pillars of the local economy in Mekarpawitan Village. The research objectives are: (1) to assist in financial management or bookkeeping, according to the results of a survey and interview with Mr. Ace Nurzaman as a duck farming business actor, he has not implemented bookkeeping properly so that in our community service activities we provided a concept to Mr. Ace regarding bookkeeping for business duck farm and created a logo for the Doa Sepuh livestock group. (2) helping community MSME entrepreneurs understand entrepreneurial science and be able to prepare financial reports.*

**Key words:**

UMKM, Mekarpawitan, Inovation, colaboration

---

**INFO**

**ABSTRAK**

---

**Koresponden**

**Rovi Husnaini**  
rovi.husnaini@umban  
dung.ac.id

**website:**

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

hal: 1 - 7

Desa Mekarpawitan sebagai lokasi kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Keberadaan UMKM tidak dapat dihindarkan dari masyarakat, karena keberadaannya sangat bermanfaat bagi pendapatan masyarakat. UMKM juga bisa menjadi kekuatan di bidang ekonomi bagi masyarakat bahkan bagi desa. Usaha peternakan bebek Doa Sepuh merupakan salah satu UMKM yang terdaftar di Desa Mekarpawitan yang dikelola dari tahun 2008 sampai sekarang, yang berlokasi di Kampung Sukasari RT. 10 / RW. 14 Desa Mekarpawitan Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk membantu UMKM Doa Sepuh dalam penyediaan laporan keuangan. Dan menjadi pemicu untuk gerakan maju UMKM yang ada di Desa Mekarpawitan bahwa UMKM berbasis Inovasi dan Kolaborasi menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat yang ada di desa Mekarpawitan.

Tujuan Penelitian yaitu : (1) untuk membantu dalam pengelolaan keuangan atau pembukuan, menurut hasil survey dan wawancara dengan Bapak Ace Nurzaman selaku pelaku usaha peternakan bebek beliau belum menerapkan pembukuan dengan baik sehingga kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan konsep kepada Bapak Ace mengenai pembukuan untuk usaha peternakan bebek dan membuatkan logo untuk kelompok peternakan Doa Sepuh. (2) membantu pelaku usaha UMKM masyarakat dapat memahami ilmu entrepreneur dan mampu menyusun laporan keuangan.

**Kata kunci:**

**UMKM, Mekarpawitan, Inovasi, kolaborasi**

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pengembangan UMKM dengan baik sanggup membagikan donasi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, ialah lebih dari 99,45% tenaga kerja serta diharapkan bisa sanggup mengatasi kemiskinan. UMKM pula mempunyai donasi berarti dalam pembangunan nasional. Bagi riset yang dilakukan oleh Saputro, dkk.( 2010: 140- 145) memandang kalau Usaha Kecil serta Menengah (UKM) di Indonesia sudah banyak membagikan berkontribusi terhadap PDB ( Produk Dalam Negeri Bruto) nasional sebesar 55,56% bersumber pada informasi Biro Perencanaan Departemen Negeri Koperasi serta UKM Republik Indonesia, pada tahun 2008.

Kedudukan berarti UMKM dalam kehidupan warga merupakan selaku tempat penyedia lapangan pekerjaan serta tempat buat mengembangkan kemampuan ataupun keahlian yang mereka miliki. Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Erik Hidayat, 2016).

Penelitian ini fokus pada UMKM di RW. 14 Desa Mekarpawitan, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung yang dikemas pada pengabdian Masyarakat. Hasil survey data yang diperoleh dari desa bahwa RW. 14 memiliki UMKM peternakan bebek oleh Bapak Ace Nurzaman beliau mengelola usaha peternakan bebek sejak tahun 2008, beliau tidak sendiri dalam mengelola peternakan bebek namun dibantu oleh beberapa orang dalam kelompok peternakan yang disebut dengan Doa Sepuh. Pada sistem pengelolaan usaha ini bapak Ace menyebutkan bahwa satu kelompok beranggotakan 10 orang dengan tugas masing-masing seperti, adapun yang fokus hanya dengan penetasan, pengindukan dan bridging.

Tujuan dari penelitian kami yaitu untuk membantu dalam pengelolaan keuangan atau pembukuan, menurut hasil survey dan wawancara dengan Bapak Ace Nurzaman selaku pelaku usaha peternakan bebek beliau belum menerapkan pembukuan dengan baik sehingga kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan konsep kepada Bapak Ace mengenai pembukuan untuk usaha peternakan bebek dan membuat logo untuk kelompok peternakan Doa Sepuh. Dengan harapan setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini guna membantu pelaku usaha UMKM masyarakat dapat memahami ilmu entrepreneur dan mampu menyusun laporan keuangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan :

Lokasi dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bandung Reguler Kelompok 33 pada tahun 2023 ini adalah Desa Mekarprawitan, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan KKN Reguler dari tanggal 8 agustus – 8 September 2023.

### 2.2. Masyarakat sasaran :

Doa sepuh merupakan salah satu UMKM di Desa Mekarprawitan yang bergerak di bidang peternakan bebek. Doa Sepuh didirikan pada tahun 2008 oleh seorang warga desa bernama Bapak Ace Nurzaman yang tinggal Kampung Sukasari, RT. 10 RW. 14 Desa Mekarprawitan, sampai saat ini beliau berhasil membuat kelompok usaha yang beranggotakan 10 orang warga desa.

### 2.3. Tahapan Kegiatan :

Adapun metode pelaksanaannya dibagi menjadi 3 tahapan :

#### 1. Tahap Wawancara.

Pada tahap ini penulis melakukan kunjungan ke UMKM Doa Sepuh, dengan maksud untuk menggali data seputar UMKM Doa Sepuh. Selain itu di tahap ini penulis diberikan kesempatan untuk melihat kondisi kandang bebek, praktek penjualan telur bebek dan juga proses pembibitan anakan bebek.



Gambar 1. Pengecekan kandang bebek

#### 2. Tahap Studi Kelayakan Bisnis.

Pada tahap ini penulis melakukan kajian dari data yang didapat pada tahap wawancara berupa studi kelayakan bisnis. Dilihat dari 3 aspek, yaitu; Aspek Produksi, Aspek Pemasaran, dan Aspek Keuangan.

#### 3. Tahap Pendampingan Pembukuan Usaha.

Setelah melakukan analisis dan kajian kelayakan bisnis, penulis memutuskan untuk melakukan pendampingan di aspek keuangan yaitu berupa konsep pembukuan yang terdiri dari; Laporan Harian, arus kas, neraca saldo, laporan tutup buku, dan Anggaran Laba rugi.



Gambar 2. Pendampingan Konsep Pembukuan Dengan Pemilik Usaha

### 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Keberadaan UMKM tidak bisa dihindarkan dari warga. Sebab keberadaannya sangat berguna untuk pemasukan warga. UMKM dapat menjadi kekuatan di bidang ekonomi bagi masyarakat bahkan bagi desa. Salah satu cara UMKM bisa terus berkembang yaitu dengan adanya inovasi dan kolaborasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membuka peluang lapangan kerja. Inovasi adalah kemampuan seseorang dalam mendayagunakan suatu pikiran dari sumber daya yang ada disekeliling untuk kemudian berusaha di implementasikan dalam karya original, serta bermanfaat bagi banyak orang. (Eko Wahyudi, 2009) sedangkan Kolaborasi adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas/pekerjaan, tidak sebagai patokan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara diketahui Doa sepuh merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang peternakan dan penetasan telur. Awal merintis bisnis ini pada tahun 2008 yang dinamakan Doa Sepuh (doa orang tua), awal pertama kali merintis usaha ini bermodalkan 5 juta rupiah lalu merintis kelompok usaha mulai dari tahun 2010 dengan inisiatif sendiri karena pada saat terkena virus peternakan sehingga beliau membuat kelompok usaha supaya mendapat vaksin untuk peternakan bebek. Pertama kali membentuk kelompok beranggotakan 10 orang dengan bagian masing-masing ada yang mengelola *breeding*, DOD (*Day Old Duck*) pematangan usia bebek, dan penetasan telur. Untuk sistem hasil penjualan dalam kelompok tidak menggunakan sistem bagi hasil melainkan misalkan terjual telur jumlah berapa dan terjual DOD itu berapa dari hasil penjualan tersebut untuk anggota kelompok. Terdapat 4 kandang untuk peternakan bebek antara lain 2 kandang yang berlokasi di Kampung Bojong Becik dan 2 kandang lainnya berlokasi di Kampung Sukasari.



Konsep usaha dalam UMKM peternakan bebek yaitu menerapkan konsep yang minimal untuk modal yaitu adapun modal diam, modal bergulir dan modal cadangan. Adapun kendala yang dialami selama 15 tahun menjalani usaha peternakan bebek yaitu :

1. Pada bidang permodalan seperti modal diam, bergulir dan cadangan.
2. Pada pembukuan belum tersusun dengan baik.
3. Pada musim kemarau sering terjadi penurunan Produksi bebek.
4. Kendala pada briding untuk pakan

Setelah proses observasi pendahuluan dan penilaian masalah ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan memberikan konsep pembukuan kepada pemilik UMKM Doa Sepuh berupa penyusunan keuangan seperti laporan harian, arus kas, neraca saldo, laporan tutup buku dan anggaran laba rugi.

Kemudian memberikan sosialisasi secara interaktif dengan pemilik UMKM mengenai pentingnya inovasi dan kolaborasi supaya usaha peternakan bebek ini bisa terus bertahan dan berkembang dikemudian hari.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1. KESIMPULAN**

Tujuan dengan dilakukan pengabdian adalah memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendampingan UMKM Doa Sepuh yang berada di Desa Mekarpawitan. Yang mana eksistensi UMKM di desa sangat penting sebagai salah satu cara meningkatkan ekonomi desa melalui adanya inovasi dan kolaborasi.

Selain itu juga, mampu menjadi pemicu yang positif bagi penggiat UMKM yang ada di Desa Mekarpawitan bahwa dengan adanya inovasi dan kolaborasi bisa meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja di desa.

##### **4.2. SARAN.**

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas dan intensif untuk masyarakat tentang pentingnya penguatan ekonomi desa melalui UMKM yang bisa berinovasi dan berkolaborasi.
2. Perlu perhatian lebih kepada penggiat UMKM khusus yang ada di desa Mekarpawitan dari Perangkat desa maupun pemerintahan. Dengan melihat potensi yang ada berupa pelatihan dan bantuan modal.
3. Perlu adanya pemenuhan kebutuhan pakan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak bebek.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr.Ir.Arief Yunan, M.Si.,IPU Selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bandung, Ibu Rovi Husnaini.S.,Th.I.M.Ag Selaku Dosen Pendamping Lapangan, Bapak Tonton Selaku Kepala Desa Mekarpawitan, Bapak Yayasan Ruhayat Selaku Sekretaris Desa Mekarpawitan, Bapak Atep Selaku Kesra Desa Mekarpawitan, Lazizmu KL UM-Bandung selaku donatur, Masyarakat desa dan Karang Taruna Desa Mekarpawitan, Serta pihak-pihak yang lain telah membantu pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata sehingga tersusunnya laporan akhir ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

S. N. M. I., & Nuari, A. R. (2017). Pentingnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Erik Hidayat. 2016. Kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. CNN Indonesia.

Edisi 21 Nopember 2016. Arsip Desa, Data RT & RW Desa Mekarawitan. 2023.